

LAPORAN BULANAN
PROGRAM DESA BINAAN IAIN PADANG SIDIMPUAN
TAHUN 2019
BULAN AGUSTUS

NAMA PENYULUH : MARA SAMAN HRP, S.Pd.I

NAMA PROGRAM : TAHSIN AL-QUR'AN

DESA : BAKKUDU

KECAMATAN : BARUMUN TENGAH

KABUPATEN : PADANG LAWAS



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANG SIDIMPUAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2019

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah dilakukan bimbingan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka laporan bulan Program Desa Binaan IAIN Padangsidimpuan

Tahun 2019 yang disusun oleh :

Nam Penyuluh: Mara Saman Harahap, SPd.I

Desa : Bakkudu

Kecamatan : Barumon Tengah

Kabupaten : Padang Lawas

Bulan : Agustus

Dinyatakan dapat diterima sebagai Laporan Bulanan

Disahkan : di Padangsidimpuan

Pada tanggal :

Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat

Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, M.A

NIP. 1973108 200501 1 007

DAFTAR ISI LAPORAN

BAB I	PENDAHULUAN	hal.
	A. Latar Belakang.....	4
	B. Jenis Kegiatan.....	5
	C. Peserta Kegiatan.....	6
	D. Jadwal Kegiatan.....	6
BAB II	KEGIATAN	
	A. Kegiatan 1.....	7
	B. Kegiatan 2.....	9
	C. Kegiatan 3.....	11
	D. Kegiatan 4.....	13
	E. Kegiatan 5.....	15
BAB III	EVALUASI PRA DAN KEGIATAN	
	A. Pra dan Proses Kegiatan.....	17
	B. Pandangan Penyuluh.....	18
	C. Pangangan Peserta.....	18
	D. Pandangan Masyarakat.....	19
BAB IV	PENUTUP (SARAN)	

LAPORAN PROGRAM DESA BINAAN BULAN JULI DI DESA BAKKUDU KECAMATAN BARUMUN TENGAH KABUPATEN PADANG LAWAS

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah ajaran agama yang memuat sejumlah aturan yang tidak sebatas pada aspek ritual semata tetapi juga mencakup aspek peradaban manusia secara keseluruhan, dengan misi utamanya sebagai *rahmatat lil alamin*. Islam hadir dengan menyuguhkan tata nilai yang bersifat plural dan inklusif yang merambah ke dalam semua ranah kehidupan manusia termasuk ranah pendidikan.

Pendidikan merupakan upaya terus menerus yang dilakukan oleh orang dewasa untuk mengarahkan, membimbing dan mengembangkan potensi dan fitrah anak yang sudah dibawa sejak lahir. Pendidikan tidak hanya dapat dilakukan setelah anak lahir bahkan jauh sebelum itu Islam memberikan ramburambunya yakni sejak seseorang memilih pasangan. Hal tersebut menandakan begitu pentingnya menyiapkan keturunan yang sholeh dan sholehah sebagai penerus generasi mendatang yang mampu memperjuangkan eksisnya agama Islam

Berdasarkan hasil penelitian anak dalam kandungan sudah dapat dididik walaupun baru sebatas pendidikan tidak langsung (*indirect education*) yakni pendidikan yang dilakukan melalui ibu yang mengandung, dengan cara ibu menjaga kesehatannya dengan nutrisi yang cukup, membiasakan perilaku yang karimah, menjaga emosinya dan lain sebagainya.

Di desa Bakkudu masyarakatnya masih awam tentang pendidikan anak masa kandungan. Buktinya ketika penyuluh melakukan observasi awal mereka rata-rata menjawab bahwa pendidikan anak itu dimulai setelah anak dilahirkan ke dunia ini. Sehingga ketika mereka sedang hamil kurang menjaga tingkah laku dan perangai mereka. Padahal tingkah laku seorang ibu ketika hamil sangat berpengaruh terhadap bayi yang dikandungnya.

Dengan adanya program dari IAIN padangsidempuan tentang desa binaan, dan salah satu materi yang disyaratkan adalah pendididkan anak dalam kandungan masyarakat Bakkudu menyambutnya dengan sangat baik.

B. Jenis Kegiatan

Berdasarkan panduan Program Desa Binaan IAIN Padangsidimpuan Tahun 2019, bulan Juli 2019 adalah program pengkaderan masyarakat dalam dalam hal pendidikan anak dalam kandungan. Dengan demikian, sasaran program ini adalah masyarakat bakkudu dan terlebih khusus pada ibu-ibu yang sedang hamil. Pada saat penyuluhan ini diadakan ada 2 orang

C. Peserta Kegiatan

Peserta Kegiatan ini berdasarkan informasi dari Kepala Desa Bakkudu adalah anggota tetap yang mengikuti kegiatan sebelumnya, adapun masyarakat yang kurang aktif maka tidak diikut sertakan namanya dalam absen. Jadi anggotanya dalah tetap yang 13 orang dengan nama sebagai berikut:

No	Nama	Umur
1	Mara Guna Harahap	42 Tahun
2	Nalom Harahap	60 Tahun
3	Salman Harahap	51 Tahun
4	Pahlawan Harahap	31 Tahun
5	Khotamuddin Harahap	50 Tahun
6	Syawaluddin Pohan	41 Tahun
7	Rahmatullah Harahap	40 Tahun
8	Oppu Zulfan	56 Tahun
9	Derlina samosir	43 Tahun
10	Nelli Harahap	39 Tahun
11	Lisna Hara rambe	44 tahun
12	Maryam Harahap	45 tahun
13	Oppu Fadila	62 Tahun

D. Jadwal Kegiatan

Sesuai dengan arahan dari LPPM IAIN Padangsidempuan, kegiatan ini minimal dilaksanakan 5 kal. Adapun kegiatan tersebut sebagai berikut :

No	Kegiatan	Tanggal	
1	1	1 Agustus 2019	
2	2	8 Agustus 2019	
3	3	15 Agustus 2019	
4	4	22 Agustus 2019	
5	5	29 Agustus 2019	

BAB II

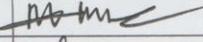
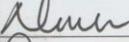
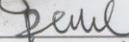
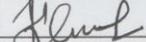
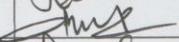
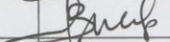
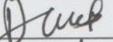
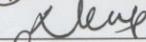
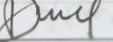
KEGIATAN

A. Kegiatan 1

Pada hari Senin Tanggal 1 Agustus penyuluh mengadakan pengajian di balai desa Bakkudu. Materi yang diajarkan adalah seputar pengertian, pentingnya pendidikan anak dalam kandungan. Adapun dalam pelaksanaan kegiatan pertama ini adalah penyuluh mengadakan ceramah kurang lebih satu jam, setelah itu diadakan Tanya jawab seputar pendidikan anak dalam kandungan.

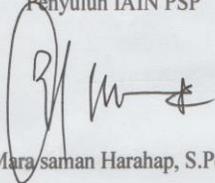


ABSEN KEGIATAN PERTAMA

No	Nama	Tanda Tangan
1	Mara Guna Harahap	
2	Nalom Harahap	
3	Salman Harahap	
4	Pahlawan Harahap	
5	Khotamuddin Harahap	
6	Syawaluddin Pohan	
7	Rahmatullah Harahap	
8	Oppu Zulfan	
9	Derlina samosir	
10	Nelli Harahap	
11	Lisna Hara rambe	
12	Maryam Harahap	
13	Oppu Fadila	

Penyuluh IAIN PSP

Mara saman Harahap, S.Pd.I



Mengetahui

Kepala Desa Bakkudu



Rahmatullah Harahap

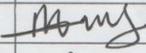
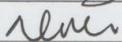
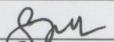
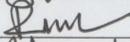
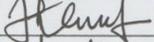
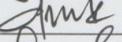
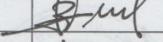
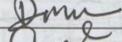
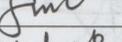
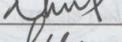
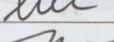
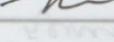


B. Kegiatan ke dua

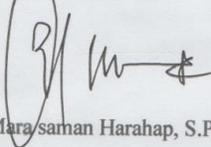
Pada hari Senin Tgl 8 Agustus penyuluh menyampaikan materi kedua di mesjid Bakkudu. Adapun materi yang disampaikan adalah tentang ***tahap-tahap perkembangan anak dalam kandungan***. Dalam kegiatan kedua ini penyuluh melakukannya seperti pada tahap pertama.



ABSEN KEGIATAN KEDUA

No	Nama	Tanda Tangan
1	Mara Guna Harahap	
2	Nalom Harahap	
3	Salman Harahap	
4	Pahlawan Harahap	
5	Khotamuddin Harahap	
6	Syawaluddin Pohan	
7	Rahmatullah Harahap	
8	Oppu Zulfan	
9	Derlina samosir	
10	Nelli Harahap	
11	Lisna Hara rambe	
12	Maryam Harahap	
13	Oppu Fadila	

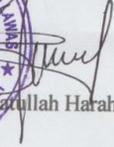
Penyuluh IAIN PSP


Mara saman Harahap, S.Pd.I

Mengetahui

Kepala Desa Bakkudu



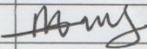
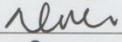
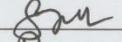
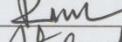
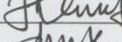
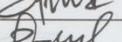
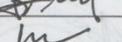
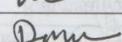
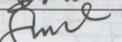
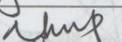
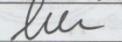
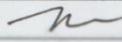

Rahmatullah Harahap

C. Kegiatan Ketiga

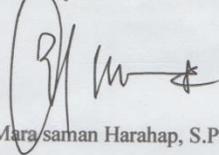
Pada hari Kamis malam Tanggal 15 Agustus 2019 sehabis shalat Isya penyuluh bersama masyarakat mengadakan pertemuan ke tiga di beranda mesjid Bakkudu tentang ***dasar pendidikan anak dalam kandungan***. Setelah penyuluh menyampaikan materi sekitar 10 menit diadakan Tanya jawab tentang materi tersebut. Setelah itu baru diminta dipraktekkan oleh salah satu jamaah yang hadir.



ABSEN KEGIATAN KETIGA

No	Nama	Tanda Tangan
1	Mara Guna Harahap	
2	Nalom Harahap	
3	Salman Harahap	
4	Pahlawan Harahap	
5	Khotamuddin Harahap	
6	Syawaluddin Pohan	
7	Rahmatullah Harahap	
8	Oppu Zulfan	
9	Derlina samosir	
10	Nelli Harahap	
11	Lisna Hara rambe	
12	Maryam Harahap	
13	Oppu Fadila	

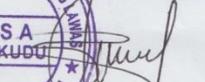
Penyuluh IAIN PSP



Mara saman Harahap, S.Pd.I



Mengetahui
Kepala Desa Bakkudu

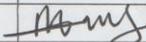
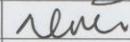
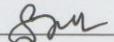
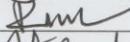
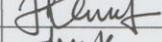
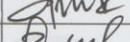
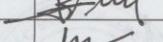
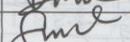
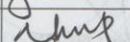
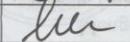
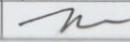

Rahmatullah Harahap

D. Kegiatan ke empat

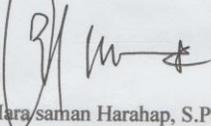
Pada pertemuan ke empat ini tepat tanggal 23 Agustus, di rumah salah satu warga Desa Bakkudu, penyuluh sampaikan lewat undangan salah satu masyarakat Bakkudu dalam melaksanakan Wirid Yasin. Lewat acara inilah penyuluh sampaikan materi keempat tentang ***makna pendidikan anak dalam kandungan***. Dalam pertemuan ke empat ini ibu-ibu yang hadir sangat antusias mengikutinya, ditandai dengan setelah selesai penyuluh menyampaikan materi tersebut banyak ibu-ibu yang memberikan pertanyaan seputar pendidikan anak dalam kandungan tersebut.



ABSEN KEGIATAN KEEMPAT

No	Nama	Tanda Tangan
1	Mara Guna Harahap	
2	Nalom Harahap	
3	Salman Harahap	
4	Pahlawan Harahap	
5	Khotamuddin Harahap	
6	Syawaluddin Pohan	
7	Rahmatullah Harahap	
8	Oppu Zulfan	
9	Derlina samosir	
10	Nelli Harahap	
11	Lisna Hara rambe	
12	Maryam Harahap	
13	Oppu Fadila	

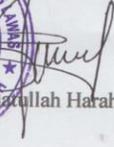
Penyuluh IAIN PSP


Mara saman Harahap, S.Pd.I

Mengetahui

Kepala Desa Bakkudu



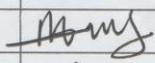
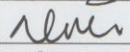
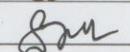
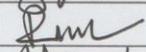
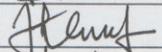
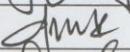
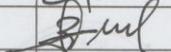
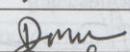
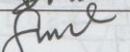
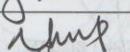
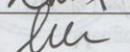
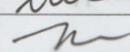

Rahmatullah Harahap

E. Kegiatan ke Lima

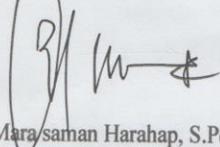
Pada tanggal 30 Agustus 2019 kegiatan kelima dilaksanakan di mesjid Desa Bakkudu materinya adalah metode-metode mendidik anak dalam kandungan. seperti biasanya kegiatan ini dilakukan dengan di mulai oleh penyuluh memberikan materi tersebut, kemudian baru diadakan Tanya jawab.



ABSEN KEGIATAN KELIMA

No	Nama	Tanda Tangan
1	Mara Guna Harahap	
2	Nalom Harahap	
3	Salman Harahap	
4	Pahlawan Harahap	
5	Khotamuddin Harahap	
6	Syawaluddin Pohan	
7	Rahmatullah Harahap	
8	Oppu Zulfan	
9	Derlina samosir	
10	Nelli Harahap	
11	Lisna Hara rambe	
12	Maryam Harahap	
13	Oppu Fadila	

Penyuluh IAIN PSP



Mara saman Harahap, S.Pd.I



Mengetahui

Kepala Desa Bakkudu


Rahmatullah Harahap

BAB III EVALUASI PRA DAN KEGIATAN

A. Pra dan Proses Kegiatan

hasil penelitian anak dalam kandungan sudah dapat dididik walaupun baru sebatas pendidikan tidak langsung (*indirect education*) yakni pendidikan yang dilakukan melalui ibu yang mengandung, dengan cara ibu menjaga kesehatannya dengan nutrisi yang cukup, membiasakan perilaku yang karimah, menjaga emosinya dan lain sebagainya.

Di desa Bakkudu masyarakatnya masih awam tentang pendidikan anak masa kandungan. Buktinya ketika penyuluh melakukan observasi awal mereka rata-rata menjawab bahwa pendidikan anak itu dimulai setelah anak dilahirkan ke dunia ini. Sehingga ketika mereka sedang hamil kurang menjaga tingkah laku dan perangai mereka. Padahal tingkah laku seorang ibu ketika hamil sangat berpengaruh terhadap bayi yang dikandungnya.

Dengan adanya program dari IAIN padangsidempuan tentang desa binaan, dan salah satu materi yang disyaratkan adalah pendidikan anak dalam kandungan masyarakat Bakkudu menyambutnya dengan sangat baik.

Dalam mengikuti program ini, peserta bersemangat dan masing-masing berlomba-lomba untuk mengetahui tentang materi yang disampaikan. Umumnya mereka selama lima kali pertemuan pendidikan anak dalam kandungan ini mereka sudah bisa memahaminya dan akan mengamalkan dan mengajarkannya kepada orang yang membutuhkan.

B. Pandangan Penyuluh

Bimbingan tentang pendidikan anak dalam kandungan di desa Bakkudu sangat jarang. Pengajian di desa tersebut memang rutin dilaksanakan, baik itu pengajian masyarakat yang diadakan di mesjid dan pengajian wirid Yasin ibu-ibu setiap hari jum'at sore. namun menurut warga setempat kadang materi pengajiannya tidak tersentuh masalah pendidikan anak dalam kandungan .

Program ini menurut penyuluh disukai masyarakat, buktinya mereka sangat antusias sekali dalam mengikuti penyuluhan tersebut. dan mereka sering bertanya jika ada materi yang tidak dipahami ataupun yang mereka temui di lapangan.

C. Pangangan Peserta

Peserta memandang program ini sangat bermanfaat, khususnya mereka tahu standard pendidikan anak dalam kandungan. Kemudian dengan adanya program ini, mereka merasa bangga. Umumnya peserta mennginginkan mereka terus dibina dan karena penyuluh tinggal di Desa Bakkudu, insya Allah akan tetap diteruskan sampai mereka mereka faham.

D. Pandangan Masyarakat

Masyarakat merasa senang, Desa Bakkudu menjadi Desa Binaan IAIN Padangsidempuan. Mereka merasa diperhatikan pemerintah. Masyarakat ada yang bertanya, apa indikatornya, desa ini terpilih menjadi desa binaan. Penyuluh mengatakan, itu menurut analisis kebutuhan dari pihak IAIN Padangsidempuan. Mereka banyak berharap program ini berkelanjutan.

BAB IV

PENUTUP (SARAN)

Saran saya, pihak IAIN Padangsidempuan perlu berkomunikasi lebih awal dengan kepala desa memberikan proposal kegiatan ini, bukan sekedar memberikan surat kesediaan desa sebagai desa binaan.

Karena kami dengar ada bantuan buku untuk desa binaan. Sebaiknya itu, dibagikan lebih awal, agar bisa dimanfaatkan dalam program ini dan juga desa merasa terbantu untuk dibagi-baginya pada tempat pengajian. Bentuk bantuan buku panduan yang berhubungan dengan materi yang diprogramkan oleh pihak kampus. Hal ini menurut penyuluh sangat disambut baik oleh pengajian-pengajian.

Terakhir, karena masyarakat masih ada yang peduli dengan program pengajian, perlu ada pihak-pihak lain seperti IAIN mendukung dan memotivasinya mereka. Alangkah baiknya, jika anggaran desa binaan kelak bisa mensejahterakan guru mengaji di desa-desa.